

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN Cooperative Integrated
Reading And Composition TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII
MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI SMP
TIRTAYASA SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

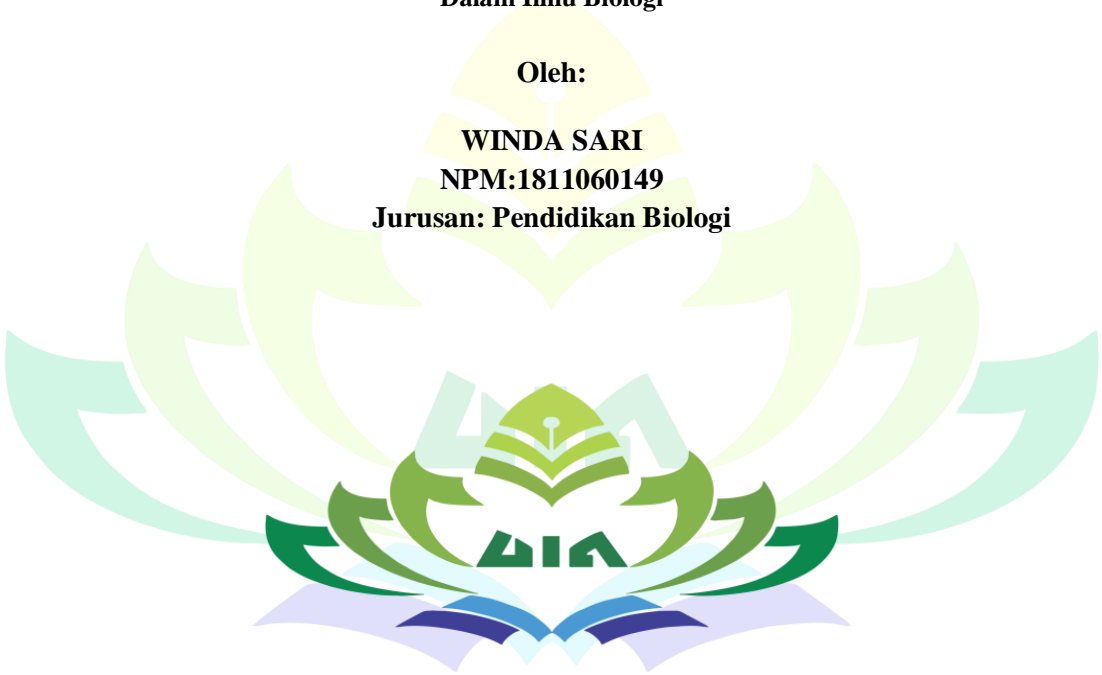
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Biologi**

Oleh:

WINDA SARI

NPM:1811060149

Jurusan: Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN Cooperative Integrated
Reading And Composition TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII
MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI SMP
TIRTAYASA SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Winda Sari
NPM :1811060149**

Jurusan : Pendidikan Biologi

**Pembimbing I : Fredi Ganda Putra, M.Pd
Pembimbing II : Aryani Dwi Kesumawardani , M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung

Oleh
Winda Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung. Untuk mengetahui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII materi sistem gerak manusia di SMP Tirtayasa Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak kelas. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes kemampuan berpikir kritis. Teknik analisis data menggunakan uji one way annova. Uji Prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan analisis uji one way annova kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa Sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ (5%), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII materi sistem gerak manusia di SMP Tirtayasa Bandar Lampung.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), Berpikir Kritis

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION LEARNING MODEL ON THE CRITICAL THINKING ABILITY OF CLASS VIII STUDENTS MATERIAL ON HUMAN MOVEMENT SYSTEMS AT TIRTAYASA MIDDLE SCHOOL SUKABUMI BANDAR LAMPUNG

**Oleh:
Winda Sari**

This research aims to determine the effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) learning model on the critical thinking abilities of class VIII students on human movement systems at Tirtayasa Sukabumi Middle School, Bandar Lampung. To find out that the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) learning model is better than the conventional learning model in improving the critical thinking skills of class VIII students regarding human movement systems at Tirtayasa Middle School, Bandar Lampung.

This research is a Quasi Experimental Design research. The sampling technique is by random class method. The samples in this study were class VIII A as the experimental class and class VIII B as the control class. The data collection technique is a critical thinking ability test. The data analysis technique uses the one way ANOVA test. Prerequisite tests for analysis use normality and homogeneity tests.

Based on the analysis of the one way ANOVA test, critical thinking ability shows that $\text{Sig. } 0.000 < \alpha = 0.05$ (5%), then H1 is accepted and H0 is rejected. It can be concluded that there is an influence of the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) learning model on the critical thinking abilities of class VIII students regarding human movement systems at Tirtayasa Middle School in Bandar Lampung.

Keywords: Critical Thinking, CIRC (Cooperative Integrated Reading and Coposition), Critical thinking

SURAT PERNYATAAN

Assalamm 'ualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Sari
NPM : 811060149
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foonote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamm 'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 09 November 2023



Winda Sari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung

Nama : Winda Sari
NPM : 1811060149
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Fredi Ganda Putra, M.Pd.


Arvani Dwi Kesumawardani, M.Pd.

NIP. 199009152015031004

NIP. 2019040119900628001

Ketua Program Studi


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

NIP. 198409072015031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Leikoh Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp: (0721) 904030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung" yang disusun oleh Winda Sari, NPM 1811060149, Program Studi Pendidikan Biologi telah diujikan pada sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Desember 2023 pukul 09:00-10:30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.

Sekretaris Sidang : Meita Dwi Solviana, M.Pd.

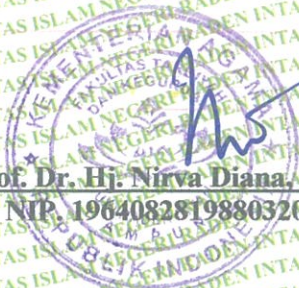
Penguji I : Irwandani, M.Pd.

Penguji II : Fredi Ganda Putra, M.Pd.

Penguji III : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S An-Nissa Ayat 9)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabatnya serta umanya. Aamiin Ya Robbal Aalamiin. Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk kedua orang tua penulis yang sangat berjasa dalam setiap hidupku, Ayahku Yaimin dan Ibuku tercinta Mariyati i berkat kesabarannya, kasih sayangnya, perhatiannya, menjadi motivasi penulis untuk terus menurus memberikan yang terbaik. Terimakasih atas tetesan keringat, do'a, serta perjuangan sehingga ananda sampai pada titik keberhasilan menyelesaikan Studi S1. Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu terlimpahkan kepada kalian baik di dunia maupun diakhirat.
2. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi tempat seluas mungkin untuk penulis menuntut ilmu pendidikan sebanyak-banyaknya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Winda Sari dilahirkan di Rawa Becik Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 10 Maret 1999. Anak Kedua dari Empat bersaudara pasangan dari Bapak Yaimin dan Ibu Mariyati. Memiliki adik yang bernama Muslikan, Rahyuni .

Penulis mengawali pendidikan di bangku SD kemudian lulus pada Tahun 2012. Lalu melanjutkan di bangku Sekolah di SMP Ma'arif 10 Bangun Rejo Lampung Tengah kemudian lulus di tahun 2015. Kemudian melanjutkan di Sekolah SMA N 1 Adiluwih Pringsewu lalu lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis di terima di Program Studi Pendidikan Biologi Islam Falkultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menempuh pendidikan penulis sempat tergabung dalam Ekstra Kurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja), Pramuka. Penulis menjalani Program Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Totokarto Adiluwih Pringsewu Tahun 2021. Kemudian dilanjutkan dengan Program Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) di SMPN 20 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Rasa syukur tiada henti-hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya dan hidayahnya yang berupa Iman, Islam, dan Ihsan kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat yang senantiasa menyerukan kebaikan dan istiqomah melaksanakan sunah-sunahnya beliyau hingga di akhir zaman kelak.

Alhamdulillah. Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT telah mencurahkan segala kemudahan dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Manusia Di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung”**, dapat terselesaikan dengan baik. Adanya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi makna dari tujuan yang akan disampaikan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak manapun, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. DR. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bpk. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
3. Bpk. Fredi Ganda Putra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan saran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu. Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan saran membimbing sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya Jurusan Biologi) yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama ini.
6. Orang Tua yang senantiasa selalu memberi dukungan untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Diana Puspita Sari S.Pd. sebagai guru IPA di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2018, Ava, Putri, Karunia, Angir Sindra, Anin Syafira Sari, Siti Nurul Khotimah, Riska dan semua teman-teman baik yang selalu kasih suport, terimakasih atas kebersamaannya, semangat serta motivasi yang diberikan.
9. Terimakasih untuk teman KKN di Kelurahan Totokarto dan teman-teman PPL SMP 27 Bandar Lampung yang telah memberikan semangat kepadaku.
10. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, serta kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dari Allah SWT, Aamiin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, oleh karenanya kritis serta saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk memperbaiki dimasa yang akan mendatang.

Bandar Lampung, 9 November 2023
Penulis

WINDA SARI
NPM. 1811060149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ...	14
A. Tinjauan Pustaka.....	14
B. Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC.....	15
2. Sintaks-Sintaks Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)	17
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).....	18
4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	19
C. Kemampuan Berpikir Kritis	20
D. Kelebihan dan Kekurangan Kemampuan Berpikir Kritis	23
E. Pembelajaran IPA	24

F. Kajian Materi	24
G. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B..Metode Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
3. Teknik Sampling	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Tes	37
2. Dokumentasi.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Instrumen Penelitian.....	41
1. Uji Soal Tes	41
2. Uji Validitas	42
3. Uji Reabilitas Tes	42
4. Uji Tingkat Kesukaran.....	43
5. Uji Daya Beda	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas.....	45
3. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks-Sintaks CIRC	17
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kritis	22
Tabel 3.1 Desain Penelitian	34
Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII IPA	35
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	36
Tabel 3.4 Tabel Kategori uji Validitas	38
Tabel 3.5 Tabel Klasifikasi Reliabilitas.....	43
Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	44
Tabel 3.7 Kriteria Daya Beda.....	44
Tabel 4.1 Uji Validitas Soal	49
Tabel 4.2 Uji Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel 4.3 Uji Daya Beda Soal	50
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes	51
Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
Tabel 4.6 Uji Normalitas	53
Tabel 4.7 Uji Homogenitas	53
Tabel 4.8 Uji Hipotesis.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perangkat Pembelajaran

- A 1. Silabus Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- A 2. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran B Instrumen Penelitian

- B. 1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- B. 2. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
- B. 3. Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis
- B. 4. Soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran C Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

- C 1. Validitas Soal
- C 2. Realiabilitas Soal
- C 3. Tingkat Kesukaran Soal
- C 4. Daya Pembeda

Lampiran D Hasil Olah Data Penelitian

- D 1. Nilai Posttest dan Pretest Kelas Eksperimen
- D 2. Nilai Posttest dan Pretest Kelas Kontrol
- D 3. Deskripsi Data
- D 4. Uji Normalitas
- D 5. Uji Homogenitas
- D 6. Uji Hipotesis
- D 7. Perhitungan Angka Responden

Lampiran E Dokumentasi Penelitian

- E 1. Foto Kegiatan Pembelajaran
- E 2. Sampel Jawaban Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada sub bab penelitian ini, penulis akan menjabarkan dan menjelaskan maksud dari judul skripsi yang menjadi bahan penelitian agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Manusia”**. Adapun setiap variabel yang digunakan yaitu:

1. Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) yaitu model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.
2. Kemampuan berpikir kritis Merupakan suatu proses intelektual dalam menemukan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi maupun pengalaman yang nantinya digunakan untuk melakukan pertimbangan dalam mengambil suatu tindakan.
3. Sistem Gerak manusia merupakan materi yang akan digunakan dalam penelitian.¹

B. Latar Belakang Masalah

Sebuah instansi Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan sebuah kemampuan serta potensi yang ada pada siswa. Sebuah era teknologi dalam pendidikan pada era sekarang ini selalu digunakan untuk kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Secara tegas dan berulang-ulang, telah tercantum dalam Al-Quran yang mengatakan bahwasanya semua seisinya diciptakan Allah untuk manusia, Firman Allah dalam surah Al-Jasiah (ayat13).

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“ Allah telah menundukan bagi manusia apa yang ada di langit dan di bumi semuanya, (sebagai rahmat-Nya). Sesungguhnya apa yang ada itu sungguh terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum-kaum yang berfikir.”(Al-Jasiah:13)

Menurut Ayat tersebut menjelaskan bahwa adanya potensi dan tersedianya lahan yang diciptakan Allah, serta ketidakmampuan alam untuk membangkang perintah-Nya, kesemuanya mengantarkan manusia berpotensi untuk memanfaatkan yang ditundukkan Allah.²

Dalam dunia pendidikan seakan tidak pernah berhenti mengikuti segala bentuk perubahan dan pembaharuan teknologi yang telah berkembang dari masa ke masa. Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini, peranan teknologi dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, dimana peranan teknologi tersebut sudah sedemikian menonjol, terutama di negara yang telah lama berkembang seperti di Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian yang khusus dalam dunia pendidikan, karena mereka menyadari pendidikan ditunjang dengan peranan dan fungsi dari teknologi tersebut.³

CIRC ini merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang kian dikembangkan pada saat ini. Awalnya model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan. Nama CIRC sendiri merupakan singkatan dari Cooperative Integrated Reading and Compoction.

¹Addin, Bintang Kejora, and Kosi, “PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORASIONAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH GHoyATUL JIHAD KABUPATEN KARAWANG.”

²Mauliana Wayudi, dkk. (2020).”Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas”. Jurnal: Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol: 5 No. 1, hl. 67-82.

Tentunya ada persamaan dengan model pembelajaran kooperatif dengan lainnya, maka proses pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang lainnya, maka pada pembelajaran CIRC ini proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan dalam kelompok-kelompok yang dibuat. Hal tersebut bertujuan untuk memunculkan integrasi sosial antara para peserta didik didalam kelompoknya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁴

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu life skill yang sangat perlu dikembangkan melalui proses pendidikan, selain itu guru tentunya memegang peranan penting dalam proses pengembangan kemampuan berpikir kritis serta berpikir logis siswa. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tidak akan menerima secara seketika tentang sesuatu yang mereka liat dan dengar. Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting dalam mempelajari materi baru serta mengaitkannya dengan apa yang telah siswa ketahui. Meskipun siswa tidak mengetahui semuanya, siswa dapat belajar untuk bertanya secara efektif serta mencapai kesimpulan yang konsisten dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa tersebut dengan soal-soal analisis serta soal evaluasi dengan bentuk instrumen berupa soal essay yang terdiri dari 10 soal yang mana masing-masing soalnya memiliki indikator menurut Robert Ennis. Tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran CIRC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem gerak pada manusia.⁵

Dalam Pendidikan di negara Indonesia memberi amanat bahwa kemampuan berpikir kritis dapat dilatih sejak usia dini. Sedangkan dalam kurikulum 2013 bahwa berpikir kritis merupakan tujuan dari Pendidikan dan sangat memberikan tuntunan kompetensi pada peserta didik. Dan soal yang digunakan dalam kemampuan berpikir kritis harus sesuai dengan

⁴Raden Sudarwo, dkk. (2022) “Sikap Imliah Siswa melalui metode Inkuiri: Pembelajaran Sins di SD Negeri Kabupaten Bia”. Jurnal: Sekolah Dasar :Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, Vol: 31No. 1, hl. 26-35.

taksonomi bloom sampai ranah kognitif yaitu sebagai berikut: C4 (menganalisis), C5(mengevaluasi), C6(Mencipta).⁶

Keberhasilan peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang berkontribusi dalam mempengaruhi peningkatan berpikir kritis pada peserta didik. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis sangatlah penting, karena dengan adanya berpikir kritis memungkinkan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup, dapat melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, dapat menjadikan kita lancar dan luwes dalam berpikir, mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, serta mampu melahirkan banyak gagasan. Adapun tujuan menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran ialah untuk menyiapkan siswa dalam menjalani kehidupan, sehingga mereka mampu untuk menjalani suatu tantangan serta persaingan dimasa depan yang akan datang. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, guru perlu melakukan metode dalam proses pembelajaran agar merangsang semangat belajar dan kemampuan berpikir kritis.⁷

Peran guru dalam proses pembelajaran memanglah sangat penting, guru bukan hanya menyampaikan sebuah materi yang hanya ada di buku melainkan juga berupaya menjadikan sebuah pembelajaran menjadi bermakna bagi semua peserta didik, karena sebuah keberhasilan pada proses belajar mengajar ialah hal yang sangat diinginkan dalam melaksanakan pendidikan di instansi sekolah. Salah satu model pembelajaran dalam prosesnya tidak berpusat pada guru dan memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu

⁶Wahyu Hardiyanto and Rusgiyanto Heri Santoso, "The Effectiveness of PBL Setting TTW and TPS Seen from Student Learning Achievement, Critical Thinking and Self-Efficacy, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5.1 (2018), 116-26

⁷Rany Widyastuti and Others, "Understanding atheratical Concept : The Effect of Savi Learning model with Probing-Propting Techniques Viewed from Self-Concept", *Jurnal of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020).h.1

model pembelajaran yang diduga layak (valid), praktis, dan efektif serta teoritis untuk di terapkan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran CIRC memungkinkan pendukung teori bahwa pembelajaran yang diberikan harus meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk menemukan serta memecahkan suatu masalah.⁸

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung yaitu Ibu Silvie, S.Pd. diperoleh bahwa untuk pembelajaran IPA masih belum mampu melatih keterampilan berpikir kritis pada peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut masih menggunakan metode ceramah, yang dimana komunikasi metode ceramah ini lebih banyak terjadi satu arah, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sangat terbatas. Selain itu juga, komunikasi satu arah dapat mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki pada peserta didik akan terbatas pada apa yang telah diberikan. Peserta didik belum diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, sehingga kemampuan berpikir kritis pada pesera didik menjadi rendah.

Hasil data yang di dapat dari test essay kemampuan berpikir kritis kelas VIII IPA yaitu 37% (10) dari 30 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, dapat dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai pemberian pendapat, hanya 10 siswa yang mampu menjawab dengan benar.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan berpikir kritis pada siswa yaitu rendahnya antusias siswa dalam pembelajaran IPA yang dianggap membosankan, guru masih memakai metode ceramah sehingga siswa hanya menyimak dan

⁸ Yulistina Ulpa, "Penerapan model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Coposition (CIRC) Untuk eningkatkan Keapuan Berpikir Kritis Dan Penulis Teks Berita", Jurnal Iliah Teknologi Pendidikan, 10.1 (2020), e-ISSN 2655-8130.

menuliskan penjelasan guru, kemudian guru belum membiasakan siswa menggunakan indikator berpikir kritis dalam pemberian evaluasi, serta kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Selaras dengan Noorhapizah, yang mengatakan pemahaman membaca yang belum baik akan berdampak pada sulitnya memahami informasi yang masuk dan kurangnya kemampuan berpikir kritis, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁹

Fakta yang ditemukan dilapangan yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang antusias dan kurang serius dalam memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan dari peserta didik sibuk dengan urusan masing-masing. Dan sebagian besar dari peserta didik menerima begitu saja penjelasan yang disampaikan oleh guru meskipun mereka mengerti mengenai materi yang telah di berikan.

Proses pembelajaran disekolah membutuhkan hubungan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran yang terjadi secara sistematis dengan menggunakan beberapa aspek, seperti membutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran tersebut harus didesain dengan baik agar proses pembelajaran yang terjadi dapat terjadi dapat langsung secara efektif dan efisien. Karena selama ini proses pembelajaran disekolah lebih didominasi dengan metode ceramah, latihan soal, dan ditutup dengan pemberian tugas dirumah. Berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan, namun hasilnya masih belum memuaskan.¹⁰ Metode ceramah menyebabkan pada peserta didik hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru dan cenderung pasif dalam proses

⁹ Putri, P. N., Mulyani, S., & Caturiasari, J.. “*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS.*” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 17 No. 2 (2023), e-ISSN 2807-1379.

¹⁰ Bambang Sri Anggoro, Nurul Puspita, and others, “atheatical-Analytical Thinking Skills; The Ipacts and Interaction of Open-Ended Learning ethod dan Self-Awareness (Its Aplication on Bilingual Test Instruents)’ Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan matematika* 12.1 (2021) 89-107 <https://doi.org/10.24042/ajp.v12i1.8516>.

pembelajaran. Metode latihan soal tidak optimal karena peserta didik hanya mengerjakan soal-soal latihan dibuku ajar IPA dengan cara memindahkan jawaban yang sudah tersedia dibuku tersebut. Dalam pemberian tugas serta latihan semua peserta didik tidak mengerjakan sendiri melainkan melihat dan menyalin pekerjaan teman yang lainnya, sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat menarik peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.¹¹

Penggunaan sebuah model Pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan rendahnya berpikir kritis peserta didik. Dan cara untuk mengatasi sebuah permasalahan rendahnya berpikir kritis yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang lebih menekankan diskusi dengan kelompok. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition adalah sebuah model pembelajaran untuk mengajarkan membaca dan menulis pada sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dengan berkelompok melibatkan 3-4 orang untuk memahami dan menguasai bacaan. Solusi dari permasalahan ini harusnya pendidikan menerapkan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik agar dapat menumbuhkan minat belajar dan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition memiliki keunggulan diantaranya pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, seluruh kegiatan lebih bermakna, dapat menumbuhkan motivasi belajar dan dapat menumbuhkan kerja sama, toleransi dan komunikasi terhadap pendapat orang lain. Untuk itu model pembelajaran CIRC memiliki keunggulan diantaranya Mampu mengaktifkan otak kiri dan kanan, dapat memfokuskan pada pokok bahasan. Materi yang dipilih adalah

¹¹Liani niliawati, dkk. (2018) “Penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Coposition) Untuk eningkatkan Kemampuan membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”. Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol: 111 No. 1, April hl. 23-34.

sistem gerak manusia. Pada materi ini menjelaskan tentang sistem penyusun organ manusia dan lain sebagainya. Penulis memilih materi ini karena perlu meningkatkan berpikir kritis.

Dari data uji hiotesis yang didapat menggunakan uji one way anova untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik menunjukkan bahwa perbedaan hasil rata-rata dimana hasil kemampuan berpikir kritis mendapatkan nilai Sig sebesar 000 yang artinya kurang dari 0,05 ($000 < 0,05$). Artinya, uji hipotesisnya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran CIRC (Cooperativ Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII mata pelajaran sistem gerak manusia atau h_1 diterima dan h_0 ditolak. Dimana model pembelajaran CIRC (Cooperativ Integrated Reading and Composition) lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Hasil yang diperoleh peneliti juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran Cooperativ Integrated Reading and Compoition (CIRC) oleh Putri.P.N, dkk. Disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperativ Integrated Reading and Compoition dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan Keterbaruan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada materi dimana pada peneliti sebelumnya belum menerapkan model CIRC ini kedalam materi sistem gerak pada manusia yang dimana didalam proses pembelajarannya membutuhkan kerjasama, mental, dan pemahaman yang baik.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Manusia”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat ditentukan bahwa masalah yang akan ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang pemahaman serta menguasai materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah.

3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah.
4. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mendukung peserta didik untuk berpikir secara kritis.

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di atas untuk memfokuskan penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini guna untuk menghindari masalah agar tidak meluas sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon* dalam penelitian menurut Steven dan Slavin terdiri dari 5 sintaks yaitu : Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik., Guru memberikan materi sesuai dengan topik pembelajaran., Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas., Peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok., Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.
- 2) Berpikir kritis menurut Robert Ennis yang digunakan terdiri dari 5 indikator yaitu: Memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut, Mengatur strategi dan taktik.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah ini sangat diperlukan untuk mempermudah atau memfokuskan penelitian. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan di atas sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII IPA di SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung.
2. Pada Mata Pelajaran IPA.
3. Penelitian ini hanya membahas kemampuan berpikir kritis.
4. Dalam Penelitian ini menggunakan model CIRC.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition dan Konvensional kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII Pada Materi Sistem Gerak Manusia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ada dari penelitian ini yaitu:

G. Untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII Pada Materi Sistem Gerak Manusia.

H. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua komponen pendukung pengelolaan pendidikan yaitu:

a. Bagi Peserta Didik

Mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan akan menambah minat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi pernapasan pada manusia.

b. Bagi Guru

Dapat memanfaatkan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) ini untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang objek yang diteliti untuk mengembangkan diri dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan potensi yang nantinya akan dijalani peneliti.

I. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Dalam penelitian ini penulis menambahkan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk menunjang penelitian yang sedang penulis lakukan, adapun kajian itu diantaranya: Penelitian terdahulu yang pertama dari Jumiati dkk, dengan judul Pengaruh Model Discovery Learning

Berbantuan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI SMA N 11 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI SMA N 11 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan *the matching only pretest-posttest control group design*. Dari hasil penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model discovery learning berbantuan cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem sirkulasi kelas X SMAN 11 Pekanbaru.¹²

2. Untuk penelitian terdahulu yang kedua yakni dari Marfuah dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative SCRIPT dan CIRC dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model CIRC sebagai pemecahan masalah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dari hasil penelitian ini bahwasanya model pembelajaran CIRC dapat memecahkan masalah ditinjau dari gaya kognitif siswa.¹³
3. Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu dari Rai Sawitri dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbasis karakter terhadap kompetensi pengetahuan IPS Siswa kelas IV SDN Gugus patimura denpasar selatan tahun pelajaran 2017/2018”. Jenis

¹²Jumiati and Sintia, “PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COPOSITION (CIRC) TERHADAP KEAPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM SIRKULASI KELAS XI SA N 11 PEKANBARU T.A 2016/2017.”

penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Eksperimen* dari hasil penelitian ini bahwasanya terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC berbasis karakter terhadap kompetensi pengetahuan IPS Siswa kelas IV SDN Gugus patimura Denpasar selatan tahun pelajaran 2017/2018 tersebut.¹⁴

4. Penelitian terdahulu yang ke empat yakni dari Ramadhani yang berjudul “The Influence of the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on The Learning Outcomes of High School Students”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar geografi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional pada materi hidrosfer di SMA Negeri 3 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan melibatkan dua kelompok, satu kelompok diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan satu kelompok yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi antara siswa yang belajar dengan model CIRC.¹⁵
5. Penelitian kelima yaitu dari Dewi dkk, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Kelas VIII”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang memberikan kemampuan menyelesaikan soal cerita yang lebih baik di antara model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) atau model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Dari hasil

¹⁴Rai Sawitri, Suniasih, and Sujana, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS KARAKTER TERHADAP KOPETENSI PENGETAHUAN IPS SISWA.”

¹⁵Ramadhani, “The Influence of the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on The Learning Outcomes of High School Students.”

dari penelitian ini bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.¹⁶

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat kebaruan penggunaan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dan penelitian ini di fokuskan pada materi Sistem Gerak Manusia, disamping itu juga lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagi substansi atau inti skripsi penelitian kuantitatif secara umum yaitu:

- 1) BAB I Pendahuluan yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika pembahasan.
- 2) BAB II Landasan teori, Kerangka berpikir dan penelitian yang akan dilakukan.
- 3) BAB III Metode penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, Desain Penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- 4) BAB IV Hasil dan Pembahasan penelitian, yang berisi penjelasan terkait data penelitian serta membahas tentang rumusan masalah.
- 5) BAB V Penutup yaitu paparan mengenai kesimpulan data rekomendasi.¹⁷

¹⁷Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Uin Raden Intan Lampung), 2020

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah sebuah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada hakekatnya pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar mengajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil melainkan yang di capai para peserta didik, namun juga bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahan yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberkan perubahan prilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Telah tercantum dalam Al-Quran Surat Al-Nahl ayat (16):125 yang berbunyi:

أُذِغْ إِلَّا سَبِيلَ رَبِّكَ بِأِحْكَمَةٍ وَالْمَوْعِظَةَ الْحَسَنَةَ وَجَادِ لَهُمْ بِأَتْيِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu. Dialah yang

lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁸

Menurut Ayat diatas menjelaskan tentang berdakwah atau proses mencari Ilmu kepada manusia agar supaya mentaati semua perintah Allah dan menjauhi larangan-larangannya, dengan cara al-hikmah, al-maw'idhah al-hasanah dan al-mujadalah. Berdakwah atau pross belajar juga harus dilakukan dengan hikmah dan bijaksana.¹⁹

B. Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Model CIRC ialah sebuah model pembelajaran kooperatif yang diperuntukkan untuk siswa sekolah dasar hingga menengah pertama baik kelas 2 sampai kelas 8. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) myaitu sebuah program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis untuk siswa kelas dasar pada tingkat yang lebih tinggi hingga sekolah menengah.²⁰ Selain itu juga, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ini merupakan kurikulum komprehensif yang dirancang untuk digunakan dalam pelajaran membaca pada kelas.²¹

CIRC yaitu sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC difokuskan pada model-model pengajaran, merupakan sebuah usaha untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana memperkenalkan teknik terbaru dalam pengajaran praktis pembelajaran membaca dan menulis. Pendekatan pembelajaran kooperatif

¹⁴Ibid,

¹⁵Slavin. Cooperative Learning: theory, research and practice (Buku Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktek). Penerjemah : Narulita Yusron. (Bandung: Nusa Media, 2005), 16.

¹⁶Ibid,11

menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab dari tiap individu. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis secara komprehensif yang diterapkan pada kelas 2-8 (dari sekolah dasar sampai menengah pertama).²²

Suyanto berpendapat bahwa Cooperative Integrated Reading and Composition adalah bagian dari model kooperatif yang komprehensif atau luas dan lengkap untuk pembelajaran membaca dan menulis kelas tinggi.²³ Menurut Sutarno, dkk, pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.²⁴

Menurut Uno dan Muhamad, CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.²⁵

¹⁷ Ibid,200

¹⁸ Ibid,

¹⁹Uno, Hamzah B. dan muhamad, Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKE*. Jakarta: Bui Aksara.

²⁰Sutarno H, Rohendi D, dan Nopiyanti. 2010. *Penerapan odel Pebelajaran Kooperatif Tipe Teas Gaes Tournaent (TGT) Berbasis ultiedia dala eningkatkan Hasil Belajar Siswa pada ata Pelajaran Teknologi Inforasi dan Kounikasi*. Jurnal Pendidikan Teknologi Inforasi dan Kounikasi. Vol. 3 No. 1.

Salah satu tujuan dari program *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah untuk jauh lebih meningkatkan kesempatan peserta didik untuk membaca dan menulis serta menerima umpan balik dari kegiatan mereka dengan membuat para peserta didik membaca dan menulis untuk teman satu timnya dan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca dan menulis mereka.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu model pembelajaran dimana dalam belajar bekerja dalam kelompokkelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

2. Sintaks-Sintaks Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

Menurut Slavin, model pembelajaran CIRC memiliki beberapa Sintaks yang diantaranya ialah: Secara teknis langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sintaks model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Sintaks	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	Siswa segera membentuk kelompok 4-6 orang dan berkumpul dengan kelompoknya.
Memberikan	Guru memberikan	Siswa membaca

²¹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bui Aksara, 2013), h. 130.

materi, wacana, artikel	materi, wacana, artikel	materi atau artikel dalam kelompok sesuai arahan guru
Kegiatan belajar kelompok	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bekerja sama saling menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap tugas yang diberikan	Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan dan menuliskan hasil diskusi pada selembarnya.
Presentasi Kelompok	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan dan membacakan hasil diskusi kelompok.	Siswa mempresentasikan dan membacakan hasil diskusi kelompok
Membuat Kesimpulan	Guru memberikan kesimpulan bersama siswa	Siswa membuat kesimpulan bersama guru

Sumber: Steven dan Slavin²⁷

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

Secara khusus Slavin menyebutkan, ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran Model CIRC ini, yaitu:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

²²Slavin. Cooperative Learning: theory, research and practice (Buku Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktek). Penerjemah : Narulita Yusron. (Bandung: Nusa edia, 2005), 16.

- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertambah lebih lama.
- 4) Dapat menumbuh kembangkan ketrampilan berfikir peserta didik.
- 5) Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
- 6) Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kearah belajar yang dinamis, optimis dan tepat guna.
- 7) Dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.²⁸

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

- 1) Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif.
- 2) Memerlukan waktu yang lama.

Adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk membaca dan memahami secara menyeluruh kemudian meringkas bagianbagian yang penting dari materi yang dijelaskan.³⁰

²³Miftahul Huda, *model-model Pengajaran dan Pebelajaran: Isu- Isu etodis dan Paradigatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 222.

²⁴Musyarafah, *Pengaruh odel Pebelajaran Cooperative integrated Reading and Cosition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar atas Pelajaran IPS Kelas V SD N 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat*, Skripsi FTK UIN Raden Intan Lapung, 2019.

²⁷Syaiful Islai, Surfa Yondri, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Konvensional*,h.30

C. Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan cara berpikir yang wajar dan reaktif untuk menentukan fokus dalam menentukan apa yang harus di percaya dan dilakukan. Berpikir kritis adalah kemampuan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pemahaman siswa. Maka dari itu seorang pendidik diharuskan untuk menyiapkan perencanaan yang matang dalam memilih model pembelajaran, agar siswa terpacu untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Dengan berbagai masalah-masalah yang dihadapi, dan pemilihan model yang inovatif. Suatu hal penting yang ditekankan dalam kemampuan berfikir kritis yaitu menuntut terpenuhinya beberapa kemampuan dasar. Kemampuan dasar yang dimaksud tersebut diantaranya: ³¹

- a) Kemampuan untuk menentukan dan mengambil posisi yang tepat dalam mendiskusikan atau mempersoalkan sebuah isu. Artinya harus mampu menempatkan diri yang tepat terhadap sebuah permasalahan yang sedang dihadapi jangan sampai muncul rasa bimbang dalam diri untuk menentukan posisi.
- b) Pemikiran yang kita berikan harus relevan dengan topik yang sedang dibicarakan.
- c) Argumen yang akan disampaikan harus bersifat rasional. Dengan kata lain, argumen yang muncul harus dapat di pertanggung jawabkan secara rasional.
- d) Dengan alasan yang jelas harus dapat memutuskan untuk menerima atau menolak sebuah keputusan atas klaim yang dibuat oleh orang lain.
- e) Keputusan tersebut harus datang dari dalam diri sendiri, dan bukan karena adanya pengaruh oleh faktor luar. ³²

²⁸Elaine B.Johnson,Contextual Teaching and Learning :Menjadikan Kegiatan Belajar mengajar mengasyikkan dan Bermakna : terj, Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2010), hl. 187.

Menurut Dacey dan Kenny, pemikiran kritis adalah “The ability to think logically, to apply this logical thinking to the assessment of situations, and to make good judgments and decision”.³³ yang berarti kemampuan berpikir secara logis, dan menerapkannya untuk menilai situasi dan membuat keputusan yang baik. Menurut Gerhand berpikir kritis merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan penerimaan dan penguasaan data, analisis data, evaluasi data dan mempertimbangkan aspek kualitatif dan kuantitatif, serta membuat seleksi atau membuat keputusan berdasarkan hasil evaluasi.³⁴

Menurut Seriven dan Paul berpikir kritis merupakan sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis, dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.³⁵ Glazer mendefinisikan berpikir kritis dari beberapa literasi. Menurut Edward De Bono yaitu berpendapat bahwa berpikir kritis adalah suatu keterampilan dalam memilih mana yang bernilai dari sekian banyak gagasan ataupun melakukan pertimbangan dari suatu keputusan. Serta setiap orang membutuhkan pemikiran yang kritis untuk mengatasi setiap masalah dalam kehidupan yang nyata.

Indikator Berpikir Kritis

²⁹Desita, Psikologi Perkebangn Peserta Didik, (Bandung: PT Reaja Rosdakarya, 2010), hl. 153

³⁰Dina ayadiana Suwara, Keapuan Berpikir Kritis ateatika, (Jakarta: Cakrawala aha Karya, 2009), hl. 11

³¹Amir daud, Agus Suharjana, Kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika di SMP, (Yogyakarta: P4TK Matematika, 2010), hlm. 11.

Menurut Ennis indikator berpikir kritis terdiri dari:

Tabel 2.2
Indikator Berpikir Kritis

No.	Keterampilan Berpikir Kritis	Indikator
1.	Memberipen jelasan sederhana	a. Menganalisis pertanyaan
2.	Membangun keterampilan dasar	a. Menilai hasil penelitian b. Menilai kredibilitas suatu sumber c. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
3.	Membuat inferensi	d. Mereduksi dan menilai deduksi
4.	Membuat penjelasan lebih lanjut	e. Mendefinisikan istilah f. Mengidentifikasi asumsi
5.	Mengatur strategi dan Teknik	g. Memutuskan tindakan, berinteraksi dengan orang lain

Menurut Edward Glaser indikator berpikir kritis terdiri dari:

- a) Mengenal masalah.
- b) Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu.
- c) Mengumpulkan dan Menyusun informasi yang diperlukan.
- d) Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan.
- e) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas.
- f) Menganalisis data.
- g) Menilai fakta dan mengavaluasi pernyataan-pernyataan.
- h) Mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah.

- i) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan.
 - j) Menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang ambil.
 - k) Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas.
 - l) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal yang kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Cara Meningkatkan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis atau menilai informasi yang didapat diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat, atau komunikasi. Menurut penelitian yang dilakukan Hasruddin, ada beberapa cara untuk memaksimalkan berpikir kritis, yaitu: berbagi dengan teman, bertanya, mengamati, menemukan, merefleksi, dan membangun pengetahuan yang didapat.

D. Kelebihan dan Kekurangan Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun kekurangan dan kelebihan keterampilan berpikir kritis sebagai berikut:

Tabel 2.3

Kekurangan dan Kelebihan Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Kekurangan	No.	Kelebihan
1.	Kurang percaya diri	1.	Memiliki kemampuan lebih baik untuk memecahkan suatu permasalahan.
2.	Takut salah	2.	Mampu mengambil keputusan lebih cepat dan tepat.
3.	Sulit berkata	3.	Mampu menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang.
		4.	Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.

E. Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis artinya pengetahuan itu saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan-pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.³⁶

Pembelajaran IPA pada hakikatnya merupakan produk ilmiah, proses ilmiah dan juga sikap ilmiah. Sebagai proses ilmiah didefinisikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk ilmiah didefinisikan sebagai hasil belajar, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau transfer pengetahuan. Sebagai metode ilmiah dimaksudkan bahwa metodologi atau metode yang digunakan untuk menemukan sesuatu pada umumnya berupa riset yang lazim disebut metode ilmiah.³⁷

F. Kajian Materi

1. Pengertian Sistem Gerak Pada Manusia

Sistem gerak merupakan kesatuan di tubuh manusia yang membuat manusia biasa bergerak seperti yang dikehendaki. Ada 3 bagian sistem gerak pada manusia yaitu, Tulang, Persendian, dan Otot. Kajian materi Sistem Gerak Manusia berdasarkan kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 2.4.³⁸

³³(Usman Samatowa, 2016)h.3

³⁴(Trianto, 2010)h.86

³⁵Sholahuddin, A. (2006). Pembelajaran IPA dan sikap positif terhadap lingkungan.

Tabel 2.4
Kajian Silabus Materi Sistem Gerak Manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu
1.1. Mendeskripsikan Sistem Gerak Pada Manusia dan Hubungannya Dengan Kesehatan.	Sistem Gerak	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati model rangka manusia. Mengamati gambar otot manusia. Membandingkan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot, dan sendi sebagai penyusun sistem gerak pada manusia. Menunjukkan macam-macam sendi dan fungsinya. Menjelaskan berbagai macam kelainan dan penyakit yang terkait dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Membandingkan macam-macam organ penyusun sistem gerak pada manusia. Membedakan fungsi tulang, otot, dan sendi sebagai penyusun sistem gerak pada manusia. Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya. Mendata contoh kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan cara mengatasinya. 	3 x 45 Menit

Sumber: silabus kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Sukabumi Bandar Lampung.

Tabel 2.5

Konsep Materi Sistem Gerak Manusia

No.	Konsep Materi	Penjelasan
1.	Pengertian Sistem Gerak Manusia	<p>Susunan kerangka dan tubuh yang membuat manusia mampu bergerak sesuai keinginannya. Tubuh manusia memiliki kerangka, kulit, dan daging yang menjadi alat gerak pasif sekaligus pelindung tubuh yang lunak, terutama organ dalam tubuh. Telah tercantum dalam Qur'an Surat Al-Muminun ayat 14, yang berbunyi:</p> <p>ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ</p> <p>Artinya: Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.</p>
2.	Struktur dan fungsi rangka	<p>Rangka merupakan alat gerak pasif dalam tubuh manusia, karena sifatnya hanya sebagai tempat melekatnya otot. Fungsi rangka diantaranya memberi postur tubuh, melekatnya otot, pelindung organ-organ bagian dalam yang lunak, bekerja secara simultan dengan otot dan sistem saraf. Tulang sendiri memiliki beberapa lapisan dari arah luar ke dalam yang secara berturut-turut, ialah periosteum, tulang kompak, tulang spons, endosteum, dan sumsum tulang. Sementara 5 bentuk tulang diantaranya tulang pipa, tulang pipih, tulang pendek, tulang tidak beraturan, dan tulang sesamoid.</p>

	3. Struktur dan Fungsi Sendi	<p>Merupakan tempat bertemunya dua buah tulang dinamakan sendi. Sendi diikat oleh ligamen dan tendon. Terdapat tiga jenis sendi yaitu sendi dengan gerakan bebas (diarthrosis), sendi dengan gerakan terbatas (Amfiarthrosis), dan sendi yang tidak dapat bergerak (sinarthrosis).</p> <p>a. Sendi yang Tidak Dapat Bergerak (Sinartrosis)</p> <p>Pada persendian ini tulang-tulang dipersatukan oleh fisura, contohnya hubungan antar tulang-tulang tengkorak. Sendi ini bedakan atas dua kelompok yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sinartrosis sinfibrosis: sinartrosis yang tulangnya dihubungkan jaringan ikat fibrosa. Contoh: persendian tulang tengkorak. 2. Sinartrosis sinkondrosis: sinartrosis yang dihubungkan oleh tulang rawan. Contoh: hubungan antar segmen pada tulang belakang.
	3. Struktur dan Fungsi Otot	<p>a. Otot Rangka</p> <p>Otot rangka adalah otot yang menempel pada tulang. Otot ini terbuat dari ratusan hingga ribuan serat otot dan sel otot rangka. Sel otot rangka berbentuk seperti lurik dan memiliki banyak inti sel. Oleh karena itu, otot rangka disebut juga otot lurik.</p> <p>Selain sel otot rangka, ada pula bagian lain yang menyusun struktur otot rangka, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tendon, bagian pangkal otot yang menempel ke tulang • Epimisium, lapisan yang membungkus satu jaringan otot • Filamen otot, serat otot yang mengandung aktin dan miosin • Fasikulus, sekumpulan serat pada otot • Kompartemen, kumpulan fasikulus • Perimisium, lapisan pembungkus

		<p>satu fasikulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Endomisium, lapisan yang membalut setiap serat otot <p>Fungsi utama otot rangka adalah untuk menggerakkan serta menjaga postur dan keseimbangan tubuh. Selain itu, otot rangka juga berperan sebagai tempat penyimpanan asam amino yang dapat digunakan oleh organ tubuh untuk pembuatan protein.</p> <p>Berbeda dengan dua jenis otot lainnya, otot rangka bekerja secara sadar atau tidak otomatis. Jadi, Anda dapat mengontrolnya untuk membuat otot ini bergerak atau bekerja.</p> <p>b. Struktur Otot Polos</p> <p>Otot polos adalah otot yang dapat ditemukan di hampir seluruh organ tubuh. Sel otot berbentuk menyerupai gulungan benang dengan satu inti sel di tengahnya, sedangkan seratnya bertekstur lebih halus</p> <p>Berikut ini adalah bagian yang menyusun struktur otot polos:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Filamen (serat otot), terdiri dari aktin dan miosin • Badan padat atau <i>dense body</i>, untuk mengikat antarserat otot • Saraf otonom, untuk mengontrol kerja otot polos secara otomatis <p>Fungsi otot polos sangat banyak karena otot ini terdapat pada hampir seluruh organ tubuh, seperti pembuluh darah, lambung, usus, dan saluran kemih. Beberapa contoh fungsi otot polos adalah membantu pencernaan dan penyerapan nutrisi, mengontrol tekanan darah, serta mengeluarkan urine.</p> <p>Berbeda dengan otot rangka, otot polos bekerja secara otomatis atau tidak sadar karena dikontrol oleh saraf otonom. Jadi, otot ini tetap dapat bergerak meski Anda tidak mengontrolnya.</p> <p>c. Struktur Otot Jantung</p>
--	--	---

		<p>Otot jantung adalah otot yang hanya terletak di jantung. Sel otot ini memiliki tampilan seperti lurik yang hampir sama dengan otot rangka, tetapi bentuk sel ototnya bercabang dan hanya memiliki satu inti sel. Ada beberapa bagian yang menyusun struktur otot jantung, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Epikardium, lapisan luar tipis yang mengelilingi otot jantung • Endokardium, lapisan yang menyelimuti otot jantung bagian dalam <p>Otot jantung berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh dan mengontrol tinggi rendahnya denyut jantung. Sama halnya dengan otot polos, otot jantung bekerja secara otomatis atau tidak sadar karena dikontrol oleh saraf otonom.</p>
4.	<p>Upaya Menjaga Kesehatan Sistem Gerak</p>	<p>Memerhatikan aktivitas fisik yang cukup setiap hari.</p> <p>Melakukan aktivitas fisik cukup setiap hari sebagai upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia. Aktivitas fisik dapat membantu terbentuknya tulang yang kuat dan memperlambat proses kerapuhan tulang pada tubuh.</p>

Sumber: Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP/MTs Semester 1 SMP Sukabumi Bandar Lampung.³⁹

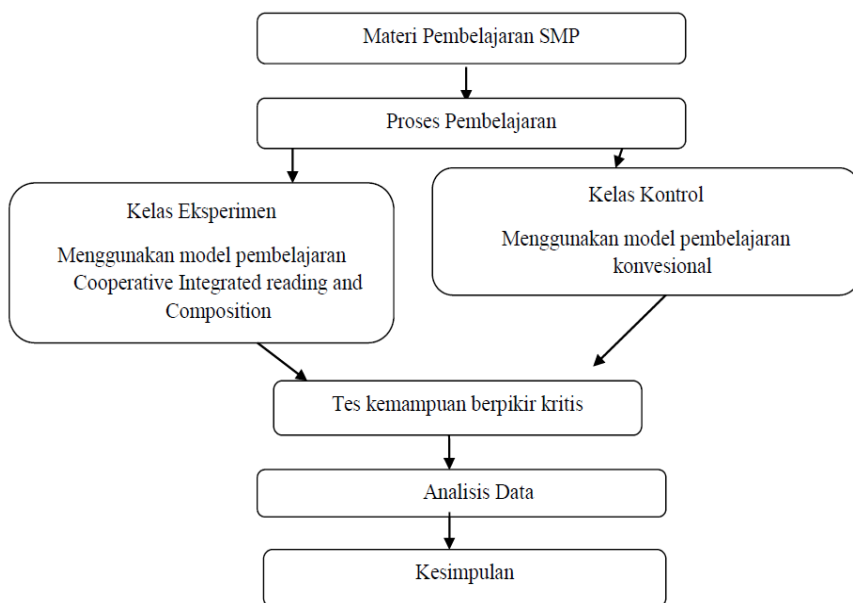
2. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai sebuah suatu jawaban sementara dari suatu masalah yang akan diteliti oleh peneliti.⁴⁰ Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor keberhasilan peserta didik

³⁶Romlah, Siti. "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)," 2021

adalah dengan memperbaiki pembelajaran yakni dengan model pembelajaran. Karena peserta didik akan bosan bila pembelajaran dilakukan dengan cara monoton. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat mengakibatkan proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik. Tetapi pada kenyataannya dalam pembelajaran IPA di kelas VIII SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung belum dapat memanfaatkan model pembelajaran dengan baik. Sehingga kemampuan berpikir peserta didik masih rendah, peserta didik cenderung malas-malasan, merasa jenuh, serta kurangnya antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Lebih tepatnya peserta didik tidak di tuntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Padahal seperti yang diharapkan yang sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik harus aktif dan pendidik hanya mengarahkan. Padahal di dalam pembelajaran harus terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sehingga peserta didik mampu menghadapi masalah-masalah diproses pembelajaran maupun kehidupannya.

Adapun diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan model pembelajaran CIRC. Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, dan dapat bertukar pikiran ketika melakukan diskusi dapat mengidentifikasi permasalahan dan kemudian dapat memecahkan masalah dan memberikan peluang peserta didik bekerja secara otonom mengonstruksikan belajar mereka sendiri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.



G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian “Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dan Konvensional terhadap berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung yaitu:

1. Hipotesis Penelitian

H_1 = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dan Konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung pada mata pelajaran IPA.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis yang digunakanyaitu:

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dan Konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung pada mata pelajaran IPA.

- b. H_1 = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dan Konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Tirtayasa Sukabumi Bandar Lampung pada mata pelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini terdapat kesimpulan yang mana setelah mendapatkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperativ Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPA, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis yang menggunakan uji one way annova menunjukkan bahwa hasil perbedaan rata-rata dimana hasil kemampuan berpikir kritis mendapatkan nilai Sig sebesar 000 yang artinya kurang dari 0,05 ($000 < 0,05$). Jadi, artinya uji hipotesisnya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran CIRC (Cooperativ Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII mata pelajaran IPA atau h_1 diterima dan h_0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperativ Integrated Reading and Composition) lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian yang sudah didapatkan diantaranya yaitu:

1. Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran CIRC (Cooperativ Integrated Reading and Composition) yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Salah satu keberhasilan seorang guru adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk bekal mereka kelak.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan cakupan materi lainnya dan juga dapat diterapkan di sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fati'ah, A., Daryanto, J., Surakarta, K., & Surakarta, K. (t.t.). *Analisis keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan teori robert h ennis pada kelas v sekolah dasar*.
- Jumiati, J., & Sintia, W. E. (2017). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM SIRKULASI KELAS XI SMA N 11 PEKANBARU T.A 2016/2017. *Bio-Lectura*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/bl.v4i1.362>
- Mahmudah, K. N. L. (t.t.). *Paradigma Pendidikan Islam dalam Perspektif Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 129 dan 15*.
- Marfungah, Arum, Puji Nugraheni, and Dita Yuzianah. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DAN CIRC DALAM KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF." *Jurnal Pendidikan Matematika* 04, no. 02 (2020).
- Mauliana Wayudi, dkk. (2020). "Kajian Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal: Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol: 5 No. 1, hlm. 67-82.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu- Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 222.
- Mubarak, Muhammad Syahrul, Yusyrifah Halid, and IAIN Kendari. "Dakwah yang Menggembirakan Perspektif Al-qur'an (Kajian terhadap qs. An-nahl ayat 125)" 13, no. 1 (2020).
- Musyarofah, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 01 Wonokerto Tulang*

Bawang Barat, Skripsi FTK UIN Raden Intan Lampung, 2019.

- Novalia, M. S. (2013). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja.
- Novalia, Muhamad Syazali, A. R. (2021). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT. Penerbit IPB Press.
- Niliawati, Liani, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmat Riyadi. "PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV," 2018.
- Putri, P. N., Mulyani, S., & Caturiasari, J. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Uin Raden Intan Lampung), 2020
- Rai Sawitri, N. N., Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS KARAKTER TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPS SISWA. *Mimbar Ilmu*, 23(2). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i2.16420>
- Ramadhani, A. N. C. (2019). *The Influence of the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on The Learning Outcomes of High School Students*. 18(1).
- Rahmatika Rahayu dan M. Djazari. "Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* 14, no. 1 (89AD): 89.
- Rai Sawitri, Ni Nyoman, Ni Wayan Suniasih, and I Wayan Sujana. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBASIS KARAKTER TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPS SISWA." *Mimbar Ilmu* 23, no. 2 (December 21, 2018). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i2.16420>.
- Ramadhani, Andi Nur Caesaria. "The Influence of the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on The Learning Outcomes of High School Students" 18, no. 1 (2019).

- Rany Widyastuti and Others, "Understanding Mathermatical Concept : The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Vieved from Self-Concept", *Jurnal of Physics; Conference Series*, 1467.1 (2020).h.1
- Raden Sudarwo, dkk. (2022) "Sikap Ilmiah Siswa Melalui Metode Inkuiri: Pembelajaran Sins di SD Negeri Kabupaten Bima". *Jurnal: Sekolah Dasar :Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol: 31No. 1, hlm. 26-35.
- Romlah, Siti. "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)," 2021.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 130. Mubarak, Halid, and Kendari, "Dakwah yang Menggembirakan Perspektif Al-qur'an (Kajian terhadap qs. An-nahl ayat 125)."
- Slavin.(2005) *Cooperative Learning: theory, research and practice (Buku Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktek)*. Penerjemah : Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media, 16
- Supranto, *Teknik Sampling: untuk Survey dan Ekperimen*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.9
- Sutarno H, Rohendi D, dan Nopiyanti. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 3 No. 1.
- Syaiful Islami, Surfa Yondri, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Konvensional,h.30
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Trianto. (2014). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Kencana Media Group.
- Usman Samatowa. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. PT. Indeks.
- Wahyu Hardiyanto and Rusgiyanto Heri Santoso.(2018). "The Effectiveness of PBL Setting TTW and TPS Seen from Student

Learning Achievement, Critical Thinking and Self-Effecaty, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 5.1, 116-26

Yulistina Ulpa. (2020). “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Menulis Teks Berita*”, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 10.1, e-ISSN 2655-8130.